

OPTIMALISASI KINERJA ORGANISASI MAHASISWA HIMA BISDI ITB TUBAN MELALUI KOMUNIKASI EFEKTIF DI ERA DIGITAL

Oleh:

Siti Alfiana Izzati¹

Institut Teknongi dan Bisnis Tuban

Alamat: Jl. Mloyo Kusumo, Lebak, Sumurgung, Kec. Montong, Kabupaten Tuban,
Jawa Timur (62357).

Korespondensi Penulis: tubaniza866@gmail.com.

Abstract. *Communication is an important part of an organization, including in student organizations. Current technological developments greatly influence the way organizations communicate to be faster, broader, and more efficient. Information technology has become the main tool used to establish communication with many people, both individually and in groups. In an organization, effective communication helps convey information, coordinate activities, solve problems, and build good cooperation between members. In order for organizational performance to remain optimal and focused, the communication process must be managed well, systematically, and on target. This study aims to improve the performance of the Digital Business Student Association (HIMA) at the Tuban Institute of Technology and Business through the implementation of effective communication in the digital era. The approach used in this study is descriptive qualitative. This study identifies communication barriers that occur in the organization, such as lack of understanding of technology, lack of openness, and developing digital solutions. The results are expected to help HIMA BISDI in improving internal and external communication systems as a whole.*

Keywords: *Optimization, Student Organization, Effective Communication, Digital Era.*

OPTIMALISASI KINERJA ORGANISASI MAHASISWA HIMA BISDI ITB TUBAN MELALUI KOMUNIKASI EFEKTIF DI ERA DIGITAL

Abstrak. Komunikasi adalah bagian penting dalam sebuah organisasi, termasuk dalam organisasi kemahasiswaan. Perkembangan teknologi saat ini sangat memengaruhi cara organisasi berkomunikasi agar lebih cepat, luas, dan efisien. Teknologi informasi telah menjadi alat utama yang digunakan untuk menjalin komunikasi dengan banyak orang, baik secara individu maupun kelompok. Dalam organisasi, komunikasi yang efektif membantu menyampaikan informasi, mengoordinasi kegiatan, menyelesaikan masalah, serta membangun kerja sama yang baik antaranggota. Agar kinerja organisasi tetap optimal dan terarah, proses komunikasi harus dikelola dengan baik, sistematis, dan tepat sasaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja Himpunan Mahasiswa (HIMA) Bisnis Digital (BISDI) di Institut Teknologi dan Bisnis Tuban melalui penerapan komunikasi yang efektif di era digital. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini mengidentifikasi hambatan komunikasi yang terjadi dalam organisasi, seperti kurangnya pemahaman teknologi, kurangnya keterbukaan, serta menyusun solusi digital. Hasilnya diharapkan dapat membantu HIMA BISDI dalam memperbaiki sistem komunikasi internal dan eksternal secara menyeluruh.

Kata Kunci: Optimalisasi, Organisasi Mahasiswa, Komunikasi efektif, Era Digital.

LATAR BELAKANG

Kesuksesan suatu organisasi dipengaruhi oleh kompetensi masing-masing individual dan kerjasama antar anggota tim dalam organisasi. Dalam menjalin kerjasama untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan adanya komunikasi. Ditinjau berdasarkan teknis implementasinya, Komunikasi dapat diartikan sebagai aktivitas di mana seseorang menyampaikan pesan kepada orang lain melalui media tertentu, dan setelah pesan tersebut diterima serta dipahami sesuai dengan kemampuannya, penerima akan merespons dengan menyampaikan pendapatnya melalui media yang sama atau berbeda kepada pengirim pesan dengan cara tertentu, sehingga setiap anggota organisasi mempunyai tugas dan fungsinya masing-masing, dan sebagai suatu kesatuan mempunyai tujuan tertentu, dan juga mempunyai batas-batas yang jelas, sehingga Organisasi dapat dipisahkan secara tegas dari lingkungannya. Keberhasilan suatu organisasi terlihat dari kinerjanya, yaitu sejauh mana strategi yang diterapkan dapat dijalankan secara efektif sehingga tujuan institusi dapat tercapai dengan baik.

Dalam lingkungan organisasi, komunikasi menjadi peran penting dalam mendukung efektifitas kinerja organisasi, membangun budaya organisasi yang sehat, menciptakan lingkungan yang positif, serta menjalin hubungan yang baik antar individu dan kelompok. Menurut (Olivia Tahalele, 2022) Komunikasi merupakan suatu konsep yang multi makna. Dalam suatu organisasi, bagaimana komunikasi terjadi antara pimpinan, bawahan, maupun rekan kerja dan semua pihak yang ikut serta dalam menjalankan pekerjaan guna mencapai tujuan, yang mana dapat memengaruhi kinerja (Cahyati et al., 2024) tiap komponennya di lingkungan tempat kerja

Seiring dengan berkembangnya teknologi menjadi tantangan dalam menjaga alur komunikasi semakin meningkat seperti kurangnya umpan balik yang diberikan anggota ke ketua, atau sebaliknya. Selain itu miskomunikasi juga seringkali menjadi tantangan dalam sebuah organisasi, dan juga perbedaan pendapat antar individu maupun antar kelompok. Kinerja organisasi sebagian besar bergantung pada tingkat keterampilan yang dimiliki para pemimpinnya ketika menerapkan strategi. Esensi kepemimpinan dalam sebuah organisasi mempunyai hubungan yang erat antara seorang manajer dan karyawan (Wibowo & Tjahjono, 2023). Masalah-masalah seperti ini biasanya muncul pada organisasi yang memiliki struktur birokratis, yaitu organisasi yang memiliki tingkatan jabatan yang jelas, pembagian tugas yang tegas, dan memiliki aturan-aturan yang tertulis. Masalah lain yang sering dihadapi yaitu anggota baru seringkali merasa kesulitan untuk menyampaikan pendapatnya, dan juga seringkali mengalami miskomunikasi karena salah paham dalam menerima informasi, hal seperti inilah yang menghambat proses pengambilan keputusan. Dalam konteks ini, pemahaman yang menyeluruh mengenai konsep komunikasi menjadi sangat penting untuk mengidentifikasi akar permasalahan dan mencari solusi yang tepat. Tantangan komunikasi organisasi yang sering terjadi termasuk kesulitan mendengarkan secara efektif, ketidakjelasan pesan, dan kurangnya transparansi (Safitri & Mujahid, 2024a). konflik kepentingan, kurangnya alat, dan kurangnya umpan balik konstruktif.

Menurut (Safitri & Mujahid, 2024a) proses komunikasi yang kurang baik juga dapat menghalangi hubungan di dalam organisasi. Setiap organisasi memiliki hak kekuasaan wewenang serta pedoman formal yang harus dipatuhi seluruh anggota karyawannya. Setiap individu dan kelompok mendapatkan informasi yang diperlukan untuk membuat dan mengambil keputusan melalui komunikasi. Untuk mencapai kinerja

OPTIMALISASI KINERJA ORGANISASI MAHASISWA HIMA BISDI ITB TUBAN MELALUI KOMUNIKASI EFEKTIF DI ERA DIGITAL

yang efektif, masing-masing kelompok harus mempertahankan kontrol yang berbeda terhadap anggotanya, mendorong dan memotivasi anggota untuk bekerja, memberikan sarana untuk mengungkapkan emosinya, dan memberikan sarana untuk membuat keputusan.

Komunikasi yang efektif memegang peran penting dalam menentukan keberhasilan suatu organisasi. Dalam lingkungan yang terus berubah, kemampuan untuk menyampaikan informasi secara jelas dapat menjadikan peran penting dalam menjaga keberlangsungan sebuah organisasi. Oleh karena itu, pemahaman mengenai pentingnya komunikasi efektif dalam konteks organisasi menjadi sangat relevan, termasuk dengan menelusuri berbagai faktor yang memengaruhinya serta strategi-strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas komunikasi dalam sebuah entitas organisasi. (Lina Anatan, 2009) menjelaskan bahwa komunikasi adalah proses ketika seseorang, kelompok, atau organisasi menyampaikan informasi kepada orang lain. Umumnya, proses komunikasi terdiri dari beberapa tahapan, mulai dari pengiriman pesan kepada penerima pesan melalui saluran komunikasi. Selanjutnya, penerima memberikan tanggapan berupa umpan balik kepada pengirim. Dalam proses ini, sering kali terjadi gangguan atau hambatan yang dikenal sebagai *noise*, yang dapat mengganggu kelancaran aliran informasi. Dalam dunia organisasi, komunikasi memiliki peran yang sangat vital karena dapat mendukung dan meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Komunikasi dapat dimaknai sebagai proses penyampaian dan penerimaan informasi yang menjadi salah satu sumber daya penting dalam menjaga, memelihara, mengembangkan, serta memajukan organisasi secara dinamis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Menurut (Gori et al., n.d.) Kesamaan antara ilmu komunikasi dan pada suatu organisasi terletak pada kesamaan tujuan, yaitu fokus pada orang-orang yang terlibat dalam proses pencapaian tujuan organisasi. Ilmu komunikasi membahas berbagai aspek komunikasi yang berlangsung dalam organisasi, seperti bentuk komunikasi yang digunakan, metode dan teknik yang diterapkan, bagaimana proses tersebut berlangsung, serta faktor-faktor yang dapat menjadi hambatan dalam komunikasi.

Adapun tujuan dari studi ini adalah untuk menguraikan berbagai hasil penelitian yang berkaitan dengan optimalisasi kinerja organisasi melalui penggunaan komunikasi yang baik, khususnya di era digital saat ini.

KAJIAN TEORITIS

Keberhasilan komunikasi ditandai dengan tercapainya saling pengertian antara pengirim dan penerima pesan, di mana informasi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh pihak penerima. Komunikasi efektif pada organisasi diterapkan untuk berkoordinasi dengan baik yang dapat membantu menyinkronkan aktivitas antar individu dan departemen, membangun hubungan kerja yang positif, dan memudahkan untuk pengambilan keputusan yang efektif. Dalam organisasi mahasiswa komunikasi sangat penting karena dapat mengembangkan potensi dan mendukung proses akademik formal. Selain itu, dengan menggunakan komunikasi yang baik, informasi akan dapat mudah dipahami dan diterima. Sehingga kinerja organisasi akan meningkat dan seluruh anggota dapat memahami tanggungjawab dan tugas dengan baik.

Seiring dengan perkembangan teknologi, kemajuan dalam bidang sistem informasi dan komunikasi tidak dapat dipisahkan dari perubahan teknologi internet. Perkembangan ini memungkinkan internet menjadi semakin mudah diakses dan dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan akan kecepatan dalam pengiriman dan penerimaan informasi. Teknologi yang terus berkembang ini turut mendorong terciptanya sistem komunikasi yang lebih efektif, efisien, dan luas jangkauannya dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam organisasi. Penggunaan platform digital seperti WhatsApp, Google Meet, dan Google Workspace dapat meningkatkan efisiensi dalam pengiriman informasi dan pengambilan keputusan. Hal ini disebabkan karena komunikasi yang baik mempengaruhi anggota dalam menjalankan tugasnya.

Penelitian ini disusun untuk mengidentifikasi hambatan pada komunikasi HIMA BISDI ITB Tuban, dan memberikan solusi yang relevan yang terkait dengan teknologi digital, serta diharapkan mampu menemukan strategi komunikasi yang mampu meningkatkan kinerja organisasi di era digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam serta menggambarkan secara rinci mengenai praktik komunikasi dalam organisasi Himpunan Mahasiswa (HIMA) Bisnis Digital (BISDI) di Institut Teknologi

OPTIMALISASI KINERJA ORGANISASI MAHASISWA HIMA BISDI ITB TUBAN MELALUI KOMUNIKASI EFEKTIF DI ERA DIGITAL

dan Bisnis Tuban. Peneliti menggunakan pendekatan ini karena memungkinkan untuk mengeksplorasi hambatan dan solusi berbasis digital yang dapat meningkatkan kinerja organisasi sesuai realita lapangan. Berdasarkan pandangan tersebut, pendekatan kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menggali fakta-fakta yang ada di lapangan, kemudian memberikan penjelasan terhadap temuan-temuan tersebut (Gunawan et al., 2022).

Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pengertian yang mendalam mengenai suatu fakta dan realitas. Pemahaman terhadap fakta, permasalahan, serta peristiwa-peristiwa tertentu tidak dapat diperoleh hanya dari permukaan, melainkan harus ditelusuri secara mendalam. (Tarigan, 2022) Pendekatan kualitatif mengacu pada kualitas sebagai unsur esensial dari sifat dasar suatu objek. Berbeda dengan kuantitas yang merujuk pada jumlah secara elementer, kualitas berkaitan dengan aspek "apa", "bagaimana", "kapan", dan "di mana" sesuatu memiliki makna atau esensi. Variabel mandiri dalam konteks ini bukan berarti variabel independen dalam hubungan kausal, melainkan variabel yang berdiri sendiri dan tidak dikaitkan secara langsung dengan variabel lain (seperti variabel dependen).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Organisasi mahasiswa merupakan wadah yang menghimpun mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler guna menyalurkan minat, bakat, dan potensi yang dimiliki (Sila Astuti, 2021). Tujuan organisasi kemahasiswaan sangat banyak, diantaranya sebagai wadah dalam mengembangkan bakat dan minat seseorang (Pertiwi et al., 2021). Melalui keterlibatan dalam organisasi ini, mahasiswa diharapkan mampu mengimplementasikan pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki, sebagai upaya untuk membentuk karakter pribadi sekaligus berkontribusi dalam pembangunan bangsa. Tetapi masih banyak mahasiswa yang belum tertarik untuk bergabung dalam organisasi kemahasiswaan.

Himpunan Mahasiswa Bisnis Digital merupakan organisasi kemahasiswaan yang berada di bawah program studi Bisnis Digital. Organisasi ini mewadahi para mahasiswa Bisnis Digital dalam pengembangan potensi serta pelaksanaan kegiatan akademik maupun non akademik mahasiswa. Dalam mencapai kinerja yang optimal, HIMA BISDI bergantung pada komunikasi yang efektif dan efisien antar individu maupun kelompok. Berdasarkan data yang dikumpulkan, berikut ini disajikan dari hasil analisis mengenai

pola komunikasi, hambatan-tambatan pada organisasi HIMA BISDI, dan pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung kinerja organisasi HIMA BISDI.

A. Pola Komunikasi Yang Berlaku

Sebagian besar komunikasi yang digunakan pada organisasi ini yaitu melalui WhatsApp group, ketua organisasi menyampaikan informasi seperti waktu rapat, koordinasi antar ketua divisi, atau mengingatkan anggota untuk menjalankan tugasnya masing-masing. Selain itu, apabila terdapat hal mendesak yang perlu disampaikan saat itu juga, ketua umum mengajak ketua divisi untuk rapat online melalui Google Meet, kemudian hasil rapat bisa disampaikan kepada anggotanya masing-masing, atau dapat juga semua anggota rapat secara bersama-sama. Berikut platform digital yang digunakan oleh HIMA BISDI.

No	Media Komunikasi	Fungsi Utama	Frekuensi Penggunaan	Efektifitas (Skala 1-10)	Keterangan Tambahan
1.	WhatsApp	Koordinasi antar anggota	Tinggi	9	Cepat, mudah diakses, kurang terorganisir
2.	Google Meet	Rapat online	Sedang	7	Efektif untuk diskusi, tergantung sinyal
3.	Google Spreadsheet	Kerja online	Sedang	6	Mudah, jarang diakses oleh anggota
4.	Google Drive	Pengarsipan online	Tinggi	8	Mudah, dibatasi dalam penyimpanan

Tabel 1 : platform digital yang digunakan pada HIMA BISDI ITB Tuban

OPTIMALISASI KINERJA ORGANISASI MAHASISWA HIMA BISDI ITB TUBAN MELALUI KOMUNIKASI EFEKTIF DI ERA DIGITAL



Gambar 1 : Rapat diskusi HIMA BISDI ITB Tuban

Sebagian besar sistem komunikasi dilakukan dengan WhatsApp dan Google Meet, tetapi belum terdapat sistem komunikasi formal seperti *Standard Operating Procedure* (SOP).

B. Hambatan Komunikasi

Di dalam komunikasi pada organisasi HIMA BISDI yang telah berjalan, ditemukan beberapa hambatan yang dapat mempengaruhi efektivitas organisasi, diantaranya yaitu :

1. Kurangnya literasi digital pada setiap anggota
Hal ini menyebabkan kurangnya efesiensi pada kinerja organisasi, karena banyaknya platform digital yang dapat mempermudah kinerja
2. Terlalu mengandalkan group WhatsApp
Menjadikan WhatsApp sebagai satu-satunya tempat komunikasi, tanpa ada variasi platform lainya yang dapat dimanfaatkan. Misalnya, terlalu panjang berdiskusi di group sehingga pesan penting tertimbun dan anggota malas untuk membaca isi ulang group
3. Tidak adanya platform kolaboratif yang terintegrasi
Karena kurangnya pembelajaran digital, masih banyak anggota yang belum mengetahui platform digital untuk kerja tim seperti Trello, Notion, Asana, atau Click Up.
4. Minmnya umpan balik

Komunikasi bukan hanya menyampaikan informasi, tapi juga umpan balik dari lawan bicara. Di HIMA BISDI, belum ada mekanisme evaluasi komunikasi antar anggota atau forum evaluasi kinerja komunikasi secara rutin. Hal ini menyebabkan potensi masalah komunikasi terus berulang karena tidak pernah dibahas atau diselesaikan secara terbuka.

Solusi Dan Strategi Optimalisasi Komunikasi

Menurut (Gori et al., n.d.) Strategi merupakan rencana yang bersifat komprehensif yang dirancang untuk mencapai tujuan organisasi. Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi adalah suatu cara yang dirancang secara sistematis sebagai cara untuk mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan hambatan-hambatan yang ditemukan pada organisasi HIMA BISDI ITB Tuban, terdapat solusi-solusi yang relevan untuk di implementasikan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja organisasi. Beberapa solusi-solusi yang direkomendasikan, yaitu :

Berdasarkan hambatan-hambatan yang ditemukan pada organisasi HIMA BISDI ITB Tuban, terdapat solusi-solusi yang relevan untuk di implementasikan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja organisasi. Beberapa solusi-solusi yang direkomendasikan, yaitu:

1. Membuat penyusunan SOP (*Standard Operating Procedure*) yang teratur

Penyusunan SOP yang teratur dapat memperjelas komunikasi antar anggota, seperti penyampaian pesan ditujukan kepada siapa, penulisan pesan dibedakan antara yang penting dan kurang penting seperti penambahan awal pesan dengan “INFO, PENTING, URGENT” Tujuan dari penyusunan SOP yaitu untuk menghindari tumpang tindih pesan, sehingga meminimalisir terjadinya miskomunikasi antar anggota.

2. Mengadakan pelatihan/workshop digital untuk semua anggota

Pelatihan/workshop bisa dilaksanakan 4-6 bulan sekali mengenai penggunaan teknologi digital, seperti cara mengatur Google Workspace, bagaimana cara beretika dan memanfaatkan teknologi

OPTIMALISASI KINERJA ORGANISASI MAHASISWA HIMA BISDI ITB TUBAN MELALUI KOMUNIKASI EFEKTIF DI ERA DIGITAL

digital secara baik dan benar, dan kapan penggunaan dapat diimplementasikan

3. Pada organisasi HIMA BISDI ITB Tuban, masih banyak yang hanya mengandalkan WhatsApp untuk berkomunikasi, meskipun cepat namun tidak dirancang untuk manajemen tugas dan kolaborasi antar tim secara sistematis. Terdapat beberapa tools yang dapat dimanfaatkan untuk kerja tim seperti :
 - a. Trello adalah platform manajemen proyek visual berbasis papan (*board*) yang memungkinkan tim untuk mengatur tugas, menentukan tanggungjawab, dan melacak perkembangan kerja.
 - b. Notion adalah aplikasi *all-in-one workspace* yang bisa dipakai buat catatan, database, dan kalender. Tools ini dapat berfungsi sebagai pusat informasi, arsip rapat, dan rencana acara berbasis timeline dan checklist.
 - c. Asana adalah platform manajemen tugas yang berfungsi untuk membuat daftar kerja, dan dapat mengetahui progres kerja.
 - d. ClickUp adalah gabungan dari Notion, Trello, dan Asana tapi lebih kompleks dan profesional. ClickUp dapat digunakan untuk manajemen tugas secara detail perdevisi, penjadwalan kegiatan organisasi, dan pelacakan kinerja anggota
4. Membentuk tim komunikasi internal
Pembentukan tim yang berfokus mengelola komunikasi organisasi, seperti menyusun jadwal penyampaian informasi, dan memelihara anggota yang masih kaku dalam berkomunikasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sangat penting bagi sebuah organisasi untuk memahami kinerja organisasi itu sendiri, salah satunya dengan cara mengklarifikasi konsep kinerja yang dimaksud. (Wandi, 2022) Mendefinisikan kinerja adalah hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggungjawab yang telah diselesaikan

dalam waktu yang telah ditentukan Definisi dari kinerja mencakup dari hasil tanggungjawab yang telah diselesaikan pada waktu yang telah ditentukan (Cahyati & Adelia, 2024) . Di samping itu juga mencakup pencapaian tujuan yang efektif dan. Namun, dalam sebuah organisasi, tantangan komunikasi efektif sering kali muncul, seperti ketidakjelasan pesan dan kesulitan dalam mendengarkan secara efektif. Selain itu, konflik kepentingan, kekurangan umpan balik, serta kurangnya alat dan proses komunikasi yang efektif juga menjadi hambatan yang dapat merugikan hubungan internal dalam organisasi (Safitri & Mujahid, 2024b). Hambatan-hambatan tersebut memerlukan solusi yang konkret dan dapat diimplementasikan untuk memastikan organisasi dapat berkembang dan mencapai target yang diinginkan.

Di dalam organisasi, ada berbagai jenis komunikasi yang dapat terjadi, seperti komunikasi antara pemimpin dan anggota, antara anggota internal organisasi, dan antara eksternal organisasi. Komunikasi organisasi juga mencakup komunikasi di dalam organisasi dan luar organisasi itu sendiri. baik lingkungan besar maupun kecil, yang mencakup komunikasi kelompok kecil, komunikasi interpersonal, dan komunikasi publik (Sutama & Putra, n.d.). Hal ini menjadi tanda bahwa teknologi menjadikan jalan alternatif bagi organisasi untuk bisa berkomunikasi secara mudah dan cepat. Di samping itu, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pemanfaatan teknologi digital yang digunakan oleh organisasi HIMA BISDI ITB Tuban masih minim, dikarenakan kurangnya literasi mengenai teknologi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian terkait optimalisasi kinerja organisasi HIMA BISDI ITB Tuban melalui komunikasi efektif di era digital. Peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. HIMA BISDI di sarankan untuk menggunakan media digital secara optimal untuk mempermudah kinerja organisasi melalui komunikasi berbasis digital.
2. Diperlukan pelatihan literasi digital bagi seluruh anggota organisasi agar seluruh anggota dapat mengoperasikan platform digital.
3. Organisasi disarankan untuk melakukan evaluasi secara berkala untuk mengetahui hambatan apa saja yang mungkin terjadi dalam komunikasi

OPTIMALISASI KINERJA ORGANISASI MAHASISWA HIMA BISDI ITB TUBAN MELALUI KOMUNIKASI EFEKTIF DI ERA DIGITAL

antar anggota, hal ini dapat mengurangi terjadinya miskomunikasi antar anggota.

4. HIMA BISDI juga perlu membangun budaya komunikatif, agar semua anggota dapat menerima segala masukan, kritik, dan saran secara kekeluargaan. Serta menjunjung tinggi kolaborasi sehingga seluruh anggota memiliki keleluasaan untuk menyuarakan pendapat dan dapat berkomunikasi secara efektif

Disarankan bagi lembaga terkait untuk menerapkan solusi yang dipaparkan oleh peneliti, atau solusi lain yang lebih relevan dalam mengoptimalkan kinerja organisasi melalui komunikasi yang efektif di era digital. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan dapat mengkaji komunikasi digital terhadap aspek lain dalam organisasi mahasiswa seperti tentang kepemimpinan, motivasi organisasi, dan dinamika kelompok.

DAFTAR REFERENSI

- Cahyati, I. K., & Adelia, M. (2024). Kepemimpinan dan Budaya Organisasi: Kunci Optimalisasi Kinerja di Tempat Kerja. *Indonesian Journal of Public Administration Review*, 1(3), 14. <https://doi.org/10.47134/par.v1i3.2550>
- Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta Lina Anatan, F. (2009). EFEKTIVITAS KOMUNIKASI DALAM ORGANISASI Hassa Nurrohim. In *Jurnal Manajemen* (Vol. 7, Issue 4).
- Gori, F., Simamora, R. T., & Prietsaweny,). (n.d.). *POLA KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN KINERJA KEPALA DESA MARAO KECAMATAN ULUNOYO KABUPATEN NIAS SELATAN*.
- Gunawan, M., Hasan, F., & Mariyam, S. (2022). *POLA KOMUNIKASI ORGANISASI HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM DI DALAM MEMBANGUN RELASI "CONNECTION."* 2(2), 37–46. <https://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/selasar>
- Olivia Tahalele. (2022). Efektivitas Komunikasi Organisasi Pada Organisasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pattimura. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(5), 2357–2374. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i5.379>
- Pertiwi, A. D., Septian, R. N., Ashifa, R., & Prihantini, P. (2021). Peran Organisasi Kemahasiswaan dalam Membangun Karakter: Urgensi Organisasi

- Kemahasiswaan pada Generasi Digital. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 107–115. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.202>
- Safitri, B., & Mujahid, N. S. (2024a). Komunikasi Efektif dalam Organisasi. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, 1(3), 309–316. <https://doi.org/10.59996/cendib.v1i3.318>
- Safitri, B., & Mujahid, N. S. (2024b). Komunikasi Efektif dalam Organisasi. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, 1(3), 309–316. <https://doi.org/10.59996/cendib.v1i3.318>
- Sila Astuti, J. (2021). *Mahasiswa Dan Gaya Kepemimpinan Dalam Organisasi Mahasiswa* (Vol. 12, Issue 2).
- Sutama, W., & Putra, G. (n.d.). *OPTIMALISASI MEDIA WHATSAPP DALAM KOMUNIKASI ORGANISASI SEKAA TRUNA TRUNI (STT) SASTRA EMAS* (Vol. 9, Issue 2).
- Tarigan, W. J. (2022). *METODE PENELITIAN KUALITATIF*. <https://www.researchgate.net/publication/384674391>
- Wandi, D. (2022). Pengaruh komunikasi dan motivasi terhadap kinerja pegawai. *Jurnal Integrasi Sumber Daya Manusia*, 1(1), 21–30. <https://doi.org/10.56721/jisdsm.v1i1.35>
- Wibowo, F., & Tjahjono, H. K. (2023). Optimalisasi kinerja organisasi melalui gaya kepemimpinan yang efektif untuk mencapai kepuasan kerja: sebuah studi literatur. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 129–142. <https://doi.org/10.37631/ebisma.v4i1.929>